

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|-----|
| Tabel I.1 | Luas, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2004 | 3 |
| Tabel I.2 | Luas Areal (Ha) Pengusahaan Komoditas Unggulan di Provinsi Jawa Barat | 4 |
| Tabel II.1 | Habitat Tanam Komoditas Perkebunan | 37 |
| Tabel II.2 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Kakao | 43 |
| Tabel II.3 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Jambu Mete | 44 |
| Tabel II.4 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Kapok | 44 |
| Tabel II.5 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Kelapa | 44 |
| Tabel II.6 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Teh | 44 |
| Tabel II.7 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Cengkeh | 45 |
| Tabel II.8 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Lada | 45 |
| Tabel II.9 | Matriks Terhadap Studi Terdahulu | 58 |
| Tabel III.1 | Sektor Unggulan dan Cakupan Wilayah Kawasan Andalan Propinsi Jawa Barat | 63 |
| Tabel III.2 | Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB ADHB Tahun 2000-2005 | 72 |
| Tabel III.3 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Garut Menurut Lapangan Usaha ADHB Tahun 2000-2005 | 73 |
| Tabel III.4 | Jumlah Penduduk (Jiwa) Kawasan Garut Selatan Tahun 2001-2005 | 74 |
| Tabel III.5 | Kepadatan Penduduk Kawasan Garut Selatan Tahun 2001-2005 | 76 |
| Tabel III.6 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur Produktif dan Non Produktif | 79 |
| Tabel III.7 | Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Usia Produktif dan Non Produktif Tahun 2005/2006 | 80 |
| Tabel III.8 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kawasan Garut Selatan Tahun 2005 | 80 |
| Tabel III.9 | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kawasan Garut Selatan Tahun 2005 | 81 |
| Tabel III.10 | Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian | 83 |
| Tabel III.11 | Kemiringan Lahan Kawasan Garut Selatan Tahun 2006 | 85 |
| Tabel III.12 | Ketinggian Kawasan Garut Selatan Tahun 2006 | 86 |
| Tabel III.13 | Curah Hujan Kawasan Garut Selatan Tahun 2006 | 94 |
| Tabel III.14 | Penggunaan Lahan Kawasan Garut Selatan Tahun 2006 | 98 |
| Tabel III.15 | Perkebunan Besar Negara (PTP) Kawasan Garut Selatan | 100 |
| Tabel III.16 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar Swasta Kawasan Garut Selatan Tahun 2004 | 100 |
| Tabel III.17 | Luas Areal (Ha) Perkebunan Kawasan Garut Selatan Tahun 2005 | 101 |
| Tabel III.18 | Nilai Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 102 |
| Tabel III.19 | Produksi (Ton) Perkebunan Kawasan Garut Selatan Tahun 2005 | 104 |
| Tabel III.20 | Trayek Angkutan Pedesaan dan Perkotaan Kabupaten Garut | |

| | | |
|--------------|--|-----|
| | Bagian Selatan Tahun 2005..... | 107 |
| Tabel III.21 | Kelas Jalan di Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 109 |
| Tabel III.22 | Status Jalan di Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 110 |
| Tabel III.23 | Panjang Jalan Per Kecamatan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 111 |
| Tabel IV.1 | Kriteria, Variabel dan Metode Analisis Arah Pengembangan Komoditas Perkebunan | 118 |
| Tabel IV.2 | Kesesuaian Lahan Kawasan Garut Selatan | 122 |
| Tabel IV.3 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kakao Berdasarkan Kemiringan Lereng | 125 |
| Tabel IV.4 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Jambu Mete Berdasarkan Kemiringan Lereng | 125 |
| Tabel IV.5 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kapuk Berdasarkan Kemiringan Lereng | 126 |
| Tabel IV.6 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kelapa Berdasarkan Kemiringan Lereng | 126 |
| Tabel IV.7 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Teh Berdasarkan Kemiringan Lereng | 126 |
| Tabel IV.8 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Cengkeh Berdasarkan Kemiringan Lereng | 127 |
| Tabel IV.9 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Lada Berdasarkan Kemiringan Lereng | 127 |
| Tabel IV.10 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kakao Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 128 |
| Tabel IV.11 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Jambu Mete Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 128 |
| Tabel IV.12 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kapuk Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 129 |
| Tabel IV.13 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kelapa Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 129 |
| Tabel IV.14 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Teh Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 130 |
| Tabel IV.15 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Cengkeh Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 130 |
| Tabel IV.16 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Lada Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah | 131 |
| Tabel IV.17 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kakao Berdasarkan Tekstur Tanah | 131 |
| Tabel IV.18 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Jambu Mete Berdasarkan Tekstur Tanah | 132 |
| Tabel IV.19 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kapuk Berdasarkan Tekstur Tanah | 132 |
| Tabel IV.20 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Kelapa Berdasarkan Tekstur Tanah | 132 |
| Tabel IV.21 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Teh Berdasarkan Tekstur Tanah | 133 |
| Tabel IV.22 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Cengkeh | |

| | | |
|-------------|--|-----|
| | Berdasarkan Tekstur Tanah | 133 |
| Tabel IV.23 | Kesesuaian Lahan Komoditas Perkebunan Tanaman Lada Berdasarkan Tekstur Tanah | 134 |
| Tabel IV.24 | Komoditas Ideal Dalam Rangka Menciptakan Kualitas dan Kuantitas Maksimal Di Setiap Kecamatan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 135 |
| Tabel IV.25 | Kontribusi Nilai Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 136 |
| Tabel IV.26 | Nilai Locations Quetions (LQ) Produksi Perkebunan di Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 147 |
| Tabel IV.27 | Nilai Koefisien Lokalisasi Produksi Perkebunan di Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 147 |
| Tabel IV.28 | Nilai Koefisien Spesialisasi Produksi Perkebunan di Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2005 | 148 |
| Tabel IV.29 | Nilai Pertumbuhan Komoditas Perkebunan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 150 |
| Tabel IV.30 | Nilai Regional Share Effect dan Mix Effect Komoditas Perkebunan di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 150 |
| Tabel IV.31 | Ekspor Komoditas Perkebunan Dilihat Dari Volume dan Nilai Di Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2006 | 153 |
| Tabel IV.32 | Klasifikasi Ekspor (Kg) Per Komoditas Perkebunan Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2006 | 156 |
| Tabel IV.33 | Klasifikasi Ekspor (USD) Komoditas Perkebunan Kabupaten Garut Bagian Selatan Tahun 2006 | 156 |
| Tabel IV.34 | Klasifikasi Kontribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian (Sektor Pertanian) Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 157 |
| Tabel IV.35 | Standar Pelayanan Minimal Jalan | 159 |
| Tabel IV.36 | Indeks Aksesibilitas Per Kecamatan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 160 |
| Tabel IV.37 | Penambahan Jaringan Jalan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 161 |
| Tabel IV.38 | Analisis Gabungan Penentuan Komoditas Perkebunan Yang Potensial Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 162 |
| Tabel IV.39 | Peluang Pengembangan Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 163 |
| Tabel V.1 | Arahan Pengembangan Komoditas Potensial di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 168 |
| Tabel V.2 | Kesimpulan Arahan Pengembangan Komoditas Perkebunan Per Kecamatan Di Kabupaten Garut Bagian Selatan | 180 |